

**PEMIKIRAN Dr. KH. A. MALTHUF SIRAJ, M.Ag  
TENTANG PERTENTANGAN ANTARA NAŞ DAN  
MAŞLAHĀH**

**(Studi Analisis Tentang Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MOHAMMAD FAIZIN**

---

**NIM/NIRM : 102201165 / 2010.4.010.0203.1.00811**

---

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID  
FAKULTAS SYARI'AH  
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH (AS)  
PAITON PROBOLINGGO**

**2014**

**PEMIKIRAN Dr. KH. A. MALTHUF SIRAJ, M.Ag  
TENTANG PERTENTANGAN ANTARA NAS DAN  
MASLAHAH**

**(Studi Analisis Tentang Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1)  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum Islam (S.HI)  
Pada Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo

**OLEH:**

**MOHAMMAD FAIZIN**

---

**NIM/NIRM : 102201165 / 2010.4.010.0203.1.00811**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID  
FAKULTAS SYARI'AH  
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH (AS)  
PAITON PROBOLINGGO**

**2014**

**NOTA DINAS:**

Hal : **Persetujuan Munaqasyah**

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah**  
**Institut Agama Islam Nurul Jadid**

di-

Nurul Jadid

**Assalamu'alaikum War. Wab.**

Setelah kami baca dan teliti secara seksama serta telah diadakan perbaikan sebagaimana acuan serta petunjuk, kami selaku pembimbing menerangkan bahwa Skripsi saudara:

Nama	: MOHAMMAD FAIZIN
NPM/NIMKO	: 102201165 / 2010.4.010.0203.1.00811
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Judul Skripsi	: <b>“Pemikiran Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag Tentang Pertentangan Antara Nas Dan Maslahah (Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)”</b>

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum War. Wab.**

Paiton, 05 Juli 2014  
Pembimbing I,

**KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI**

Pembimbing II,

**FARIDY, MH**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **MOHAMMAD FAIZIN** dengan judul “**Pemikiran Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag Tentang Pertentangan Antara Nas Dan Maslahah (Study Analisi Tentang Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)**” Diterima/disetujui oleh sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juli 2014

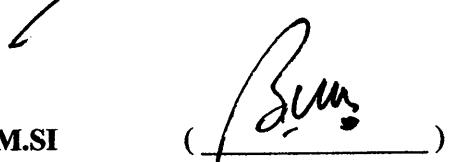
Mengesahkan,  
Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid,  
Dekan,

  
**KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI**

### Tim Penguji:

1. Penguji Utama : **Drs. H. MOH. MONIR, M.Pd.I** (  )

2. Ketua Penguji : **FAIZIN, M.Pd.I** (  )

3. Sekretaris Penguji : **BASHORI ALWI, M.SI** (  )

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama	: MOHAMMAD FAIZIN
Tempat Tanggal Lahir	: Bondowoso, 30 April 1992
NPM/NIMKO	: 102201165 / 2010.4.010.0203.1.00811
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap	: Dsn. Tegal asri Ds. Cindogo Kec. Tapen Kab. Situbondo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang **“Pemikiran Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag Tentang Pertentangan Antara Nas Dan Maslahah (Study Analisis Tentang Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)”**. Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
  2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat ada beberapa kerancuan yang belum terselesaikan dan kerancuan tersebut banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga sampai mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
  3. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 05 Juli 2014  
Saya yang menyatakan,



## MOHAMMAD FAIZIN

## MOTTO

تصرف الامام على الرعية منوط بالصلحة

**“KEBIJAKAN PEMIMPIN TERHADAP RAKYAT HARUS**

**DIPERTIMBANGKAN DENGAN MASLAHAH”**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Aku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang banyak memberikan jasa, semangat hidup dan arti hidup yang sebenarnya :*

1. *Sang Pencerah Dunia "Nabi Muhammad Rasulullah SAW) yang tak pernah berhenti mencurahkan syafa'atnya untuk seluruh alam.*
2. *Semua Guru-Guru yang karenanya, kucuran ilmu terus mengalir dalam jiwa dan hati.*
3. *Ibu dan ayahanda yang telah banyak memberikan semangat dan do'a di dalam perjalanan hidupku*
4. *Semua teman teman ku yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan karya tulis ini*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai makhluk pilihan Allah yang terbaik. Dan dengan ilmu-ilmu serta ajarannya, telah menjadikan kita manusia yang *tafaqquh fidīn*.

Skripsi yang berjudul “**Pemikiran Dr. KH. A Malthuf Siraj, M.Ag Tentang Pertentangan Antara Nas dan Maslahah (Study Analisis Tentang Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)**” penulis susun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton Probolinggo.

Di awal penulisan skripsi ini, sulit rasanya untuk melangkah, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun dengan penuh keraguan, penulis mencoba meyakinkan diri, bahwa siapa yang mau berusaha pasti akan dibukakan jalan oleh Allah SWT. Keyakinan tersebut akhirnya mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan berbagai pihak, yang secara intensif sehingga membawa penulis kepada suatu pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Dan ini merupakan suatu keniscayaan penulis, oleh karena itu sebagai ta’zim penulis untuk banyak mengahaturkan banyak terima kasih, terutama kepada pembimbing penulis, **KH. Moh. Romzi, S.H., M.HI** dan **Bapak Faridy, MH** Yang dengan sabar dan gigih, meluangkan waktu beliau di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat-nasehat yang bermanfaat dalam studi dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta semua jajaran Pengasuh NJ. Disini penulis bisa menimba ilmu dengan baik, bisa merasakan nikmatnya ilmu dan hausnya hati akan ilmu.
2. Bapak Dr. H. A. Malthuf Siroj, M.Ag. selaku Rektor IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang memberikan peluang penulis untuk melakukan studi di perguruan tinggi ini.

3. KH. Moh. Romzi, SH.,M.HI.selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Semua Dosen Syari'ah di IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Orang tua penulis "Junaidi Mu'thi dan Nasifah Hasan "yang telah banyak memberikan dorongan baik materiil maupun spiritual. Juga berkat do'a mereka penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Ta'zim Nanda buat Abah, Umi, Ayahanda dan Ibunda.
6. Tidak lupa semua temen-temenku Fak. Syari'ah 2010, teman-teman Ma'had Aly dan semua orang yang selalu hidup dengan penulis.

Penulis mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kelemahan-kelemahan sehingga harapan penulis kritik dan saran dari berbagai pihak adalah merupakan kelengkapan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya memanjatkan do'a semoga semua pihak yang telah membantu penulis, diberi balasan oleh Allah, karena hanya Allah-lah yang berhak membalas semua amal yang hamban-Nya lakukan. Amin.

Paiton, 06 juli 2014  
Penulis,

**MOHAMMAD FAIZIN**

## ABSTRAK

**Faizin.** 2014. “Pemikiran Dr. KH. A Malthuf Siraj, M.Ag Tentang Pertentangan Antara Nas dan Maslahah (Study Analisis Tentang Pengaruhnya Dalam Istimbah Hukum)” Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (AS), Fakutas Syari’ah, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pertentangan , Maslahah dan Nas

Istimbah hukum harus terus dikembangkan didalam perkembangan zaman, para ulama’ sering menemukan maslahah yang bertentangan dengan nas, hal ini menjadi permasalahan di dalam istimbah hukum, sebagian mereka ada yang memihak terhadap nas dan juga ada yang memihak terhadap maslahah, berbeda dengan ulama’ kontemporer ini yaitu Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag beliau mencoba merumuskan sebuah pemikiran yaitu negoisasi konflik antar nas dan maslahah yang nantinya antara nas dan maslahah tidak ada pertentangan lagi.

Masalahnya, Sehubungan dengan hal tersebut, dalam skripsi ini diangkat dua permasalahan, yaitu pertama apakah dalil yang digunakan oleh Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag sesuai dengan pemikirannya, kedua apa pengaruh pemikiran Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag didalam istimbah hukum di masa sekarang.

Adapun metode penulisan dari penelitian ini terdiri dari: pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan kepustakaan(*library research*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dan menggunakan analisis data kualitatif. Selain itu digunakan pula metode induktif, deduktif, dan komparatif.

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan:

*Pertama*, dalil yang digunakan oleh Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag dalam merumuskan pemikirannya tidak sesuai dengan pemikirannya karena kebanyakan dalil yang digunakan beliau adalah delil yang menerangkan maslahah dan memprioritaskan maslahah.

*Kedua*, pemikiran Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag tentang negoisasi konflik antara nas dan maslahah masih belum berpengaruh di dalam istimbah hukum kontemporer, hal ini dikarenakan beliau adalah seorang pemikir yang masih baru dan pemikirannya masih belum di kenal oleh ahli ushul fiqih kontemporer.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Konsep .....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	10
H. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan Penelitian.....	14
2. Jenis dan sumber data .....	14
3. Teknik penggalian data .....	14
4. Teknik pengelolaan Data .....	14
a. Cheking data .....	15
b. Organizing .....	15
c. Editing data.....	15
d. Analisa data.....	15
e. Analisa lanjutan.....	16

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Nas .....	18
5. Pengertian Nas .....	18
6. Dalalah Nas .....	22
7. Kedudukan Nas .....	22
B. Tinjauan Umum Tentang Maslahah .....	23
1. Pengertian Maslahah.....	23
2. Macam-Macam Maslahah .....	25
3. Kehujahan Maslahah .....	29
C. Tinjauan Umum Tentang Ta’arud .....	30
1.Pengertian Ta’arud .....	30
2.Bentuk Bentuk Ta’arud .....	33
3.Cara Penyelesaian Ta’arud .....	36
D. Tinjauan Umum Tentang Perbedaan Maslahah Dan Maslahah Mursalah	
1.Pengertian Maslahah Mursalah.....	39
2.Dasar-Dasar Maslahah Mursalah.....	42
3.Pendapat Ulama’ Tentang Maslahah Mursalah.....	43
4.Perbedaan Maslahah Dan Maslahah Mursalah.....	47
E. Kajian Ushul Fiqh Tentang Pertentangan Nas dan Maslahah.....	48
1.Kajian Ushul Fiqh.....	48
<b>BAB III BIOGRAFI Dr. KH. A MALTHUF SIRAJ M.Ag DAN PEMIKIRANNYA .....</b>	<b>50</b>
A. Biografi Dr. KH. A Malthuf Siraj M.Ag .....	50
1. Latar belakang Keluarga .....	50
2. Latar Belakang Pendidikan .....	52
3. Pengalaman Organisasi .....	53
B. Pemikiran Dr. KH A. Malthuf Siraj M.ag Tentang Pertentangan Nas Dan Maslahah .....	54
<b>BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN Dr. A KH MALTHUF SIRAJ M.Ag .....</b>	<b>59</b>
A. Keserasian Dalil Yang Digunakan Oleh Dr. KH A Malthuf Siraj, M.Ag dalam Merumuskan Suatu Pemikiran.....	59

1. Dalil-Dalil Pemikiran Dr. A KH MALTHUF SIRAJ M.Ag .....	59
2. Ketidak Tepatan Dalam Menempatkan Dalil .....	62
B. Pengaruh Pemikiran Dr. A KH MALTHUF SIRAJ M.Ag Dalam Peng- Istimbatan Hukum Kontemporer .....	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-Saran .....	67

## **DFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

## B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicariakan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

## C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.....	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### ✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	aa
	Kasrah	ii
	Dammah	uu

### ✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, teransliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ف	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ا	Fathah dan alif/ya	ā	a dan garis di atas	qāla
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas	qīla
و	Dammah dan ya	ū	u dan garis di atas	qūlū

### 4. Ta' Marbuṭah

- ✓ Ta' marbuṭah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbuṭah mati atau mendapat harkat sukun, teransliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

### 6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ج”. Namun dalam teransliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah  
Ditranslitrasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ج” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah  
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

### 7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam translitersinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allahe lahuu Khai ar-raziqin, wa annallaha lahuu khairarraziqin.

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitersi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahui kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

## 10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persempian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.